
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUNGAN PADA PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2022-2025

Oleh

Najwa Divanny Dwi Shasyia¹, Brigita Gloria Tewu², Najla Na'ilah Manggabarani³, Eko Edy Susanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mulia

E-mail: ¹najwativshaz@gmail.com, ²gloriaatewu@gmail.com,

³najlanailah18@gmail.com, ⁴ekoedye@gmail.com

Article History:

Received: 10-05-2026

Revised: 25-05-2026

Accepted: 13-06-2026

Keywords:

Keuangan, Rasio

Likuiditas, Rasio

Profitabilitas, Rasio

Solvabilitas, Rasio

Aktivitas.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan rata-rata current ratio sebesar 199,63%, quick ratio 151,52%, dan cash ratio 96,90%. Dari sisi profitabilitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dengan rata-rata ROE sebesar 16,36% dan ROA sebesar 7,87%. Dari sisi solvabilitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik pada rasio DAR sebesar 51,85%, sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik pada rasio DER sebesar 86,06%. Dari sisi aktivitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki perputaran total aset lebih baik sebesar 1,43 kali dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,83 kali. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki keunggulan kinerja keuangan pada rasio yang berbeda sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

PENDAHULUAN

Dunia industri saat ini berkembang dengan sangat cepat, yang menghasilkan persaingan bisnis yang semakin ketat secara global. Setiap bisnis harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis yang berubah, meningkatkan efisiensi operasional, dan menggunakan strategi yang tepat untuk tetap hidup dan memenangkan persaingan. Dalam situasi ini, perusahaan harus melakukan evaluasi kinerja keuangan secara teratur, yang mencakup evaluasi berbagai aspek usahanya. Penilaian ini penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dan mencapai tujuan.

Menurut Kasmir (2022), kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan dan perkembangan perusahaan. Selain itu, (Otaviani et al., 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai perusahaan di bidang keuangan dalam periode tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola kegiatan keuangan secara efektif untuk menilai tingkat kesehatan, perkembangan, dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perusahaan di masa mendatang. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan.

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Oxtaviani et al. (2022) menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Selain itu, Pramanaswari (2023) melakukan analisis komparatif kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas pada periode 2017–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada indikator cash ratio, sedangkan pada indikator profitabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Namun, penelitian yang membandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025 masih terbatas. Selain menggunakan objek perusahaan yang berbeda, penelitian ini juga menggunakan periode penelitian terbaru yaitu 2022–2025. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan terdiri atas banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di antara perusahaan tersebut, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk bergerak dalam industri makanan dan minuman dan memiliki posisi yang kuat di pasar nasional. PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah berkembang menjadi perusahaan solusi makanan lengkap dan dikenal luas sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman. Perusahaan ini membuat berbagai jenis makanan dan minuman, seperti mi instan, makanan ringan, produk susu, dan minuman, dengan model bisnis yang terintegrasi melalui beberapa kelompok usaha strategis yang saling melengkapi.

Sementara itu PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Perusahaan ini dikenal dengan berbagai jenis makanan ringan, biskuit, kacang, susu, dan minuman. Untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan, Garudafood terus melakukan inovasi produk dan memperluas jangkauan pasarnya baik di dalam negeri maupun internasional. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan melalui strategi yang berfokus pada pertumbuhan dan efisiensi operasional.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2021), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Irham Fahmi (2017), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Selain itu, Laporan keuangan digunakan sebagai alat ukur untuk perhitungan rasio keuangan, yang mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan entitas (Maulidia et al., 2024). Dengan demikian, laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan dan prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan melalui pengukuran rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk mengetahui kondisi perusahaan secara menyeluruh (Arianti et al., 2024). Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan perusahaan secara efektif.

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2020), pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta sebagai dasar evaluasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Penilaian kinerja keuangan membantu organisasi menemukan kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan modal, aset, dan kewajiban. Selain itu, Menurut Pratiwi et al., (2024) analisis kinerja keuangan penting untuk melihat perkembangan kondisi perusahaan dari waktu ke waktu sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor maupun pihak manajemen dalam menentukan langkah perbaikan di masa mendatang. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai daya saing dan keberlangsungan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Kasmir (2022), analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Selain itu (Asnan et al., 2022) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan antarperusahaan dalam sektor yang sama sehingga dapat diketahui perusahaan dengan kondisi keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, analisis

rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2022) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Tinggi rendahnya rasio ini menjadi indikator penting bagi kreditor untuk menilai tingkat keamanan dan kelancaran pembayaran utang perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2022) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba selama periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang terlihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari:

1. *Return on Equity* (ROE)

yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Return on Assets* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut Mattunruang (2022) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan tersebut ditutup atau dibubarkan (dikukudasi). Rasio solvabilitas terdiri dari:

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Menurut Zainal Abidin (2022) Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau mengelola sumber daya (aktiva/aset) yang dimilikinya. Rasio aktivitas terdiri dari:

1. Perputaran Total Aset

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui pemanfaatan aset tetap yang dimiliki, seperti gedung, mesin, dan peralatan.

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Moh. Nazir (2017), metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Objek dan Subyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, kedua perusahaan tersebut bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dan unit analisis yang digunakan yaitu annual report PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2022 - 2025.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu

1. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data dari website annual report PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk www.garudafood.co.id dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk www.indofood.com periode 2022-2025.
2. Kepustakaan, yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti,

selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

Standar Industri

Sebagai acuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak maka penelitian ini menggunakan acuan berupa rasio standar industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2016).

Tabel 1 Rasio Standar Industri

JENIS RASIO	STANDAR INDUSTRI
Current Ratio	200%
Quick Ratio	150%
Cash Ratio	50%
Return On Equity	40%
Return On Asset	30%
Debt to Asset Ratio	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%
Perputaran Total Asset	2 kali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Likuiditas dengan Current Ratio, *Quick ratio* dan *Cash ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

a. Rasio Lancar

Tabel 2 Rasio Lancar

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
Rasio Lancar (<i>Current Rasio</i>)					
Tahun	Rumus Aset Lancar / Liabilitas Lancar x 100%	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
2022	$\frac{\text{Rp}3.194.327.374.948}{\text{Rp}1.835.096.804.319} \times 100\%$	Rp3.194.327.374.948	Rp1.835.096.804.319	174,07%	
2023	$\frac{\text{Rp}3.325.304.800.609}{\text{Rp}1.872.541.607.518} \times 100\%$	Rp3.325.304.800.609	Rp1.872.541.607.518	177,58%	Peningkatan 3,51%
2024	$\frac{\text{Rp}3.629.900.334.132}{\text{Rp}2.652.170.175.224} \times 100\%$	Rp3.629.900.334.132	Rp2.652.170.175.224	136,86%	Penurunan 40,72%
2025	$\frac{\text{Rp}4.102.027.649.070}{\text{Rp}2.981.386.517.184} \times 100\%$	Rp4.102.027.649.070	Rp2.981.386.517.184	137,58%	Peningkatan 0,72%

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK					
Rasio Lancar (<i>Current Rasio</i>)					
Tahun	Rumus	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$				
2022	$\frac{(54.876.668.000.000}{30.725.942.000.000)} \times 100\%$	Rp54.876.668.000.000	Rp30.725.942.000.000	178,58%	-
2023	$\frac{(63.101.797.000.000}{32.914.504.000.000)} \times 100\%$	Rp63.101.797.000.000	Rp32.914.504.000.000	191,72%	Peningkatan 13,14%
2024	$\frac{(79.765.476.000.000}{37.094.061.000.000)} \times 100\%$	Rp79.765.476.000.000	Rp37.094.061.000.000	215,04%	Peningkatan 23,32%
2025	$\frac{(90.391.256.000.000}{42.399.644.000.000)} \times 100\%$	Rp90.391.256.000.000	Rp42.399.644.000.000	213,19%	Penurunan 1,85%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata *current ratio* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 156,92% maka perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya walaupun masih berada di bawah standar rata-rata industri 200%. Artinya perusahaan masih mampu membayar kewajiban finansial jangka pendek. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata *current ratio* sebesar 199,63%. Artinya perusahaan berada mendekati standar rata-rata industri maka dari itu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan baik. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

b. Rasio Cepat

Tabel 3 Rasio Lancar

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK						
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)						
Tahun	Rumus	Aset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	Hasil	Keterangan
	$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$					
2022	$\frac{(Rp3.194.327.374.948 - Rp1.273.691.356.964)}{1.835.096.804.319} \times 100\%$	Rp3.194.327.374.948	Rp1.273.691.356.964	Rp1.835.096.804.319	10,46%	
2023	$\frac{(Rp3.325.304.800.609 - Rp1.267.810.064.381)}{1.872.541.607.518} \times 100\%$	Rp3.325.304.800.609	Rp1.267.810.064.381	Rp1.872.541.607.518	10,98%	Peningkatan 5,22%

		609	381	518		
20 24	(Rp3.629 900.334.132 - Rp1.416.740.515.081) / Rp 2.652.170.175.224 x 100%	Rp3.629. 900.334. 132	Rp1.416. 740.515. 081	Rp2.652. 170.175. 224	83, 44 %	Penuruna n 26,44%
20 25	(Rp4.102 027.649.070 - Rp1.626.021.482.956) / Rp 2.981.386.517.184 x 100%	Rp4.102. 027.649. 070	Rp1.626. 021.482. 956	Rp2.981. 386.517. 184	83, 05 %	Penuruna n 0,39%
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK						
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)						
Ta hu n	Rumus (Aset Lancar - Persediaan) / Liabilitas Lancar x 100%	Aset Lancar	Persedia an	Liabilita s Lancar	Ha sil	Keterang an
20 22	(54.876.668.000.000 - 16.517.373.000.000) / 30.725.942.000.000 x 100%	Rp54.87 6.668.00 0.000	Rp16.51 7.373.00 0.000	Rp30.72 5.942.00 0.000	12 4,8 4%	
20 23	(63.101.797.000.000 - 15.213.497.000.000) / 32.914.504.000.000 x 100%	Rp63.10 1.797.00 0.000	Rp15.21 3.497.00 0.000	Rp32.91 4.504.00 0.000	14 5,4 9%	Peningka tan 20,65%
20 24	(79.765.476.000.000 - 17.953.901.000.000) / 37.094.061.000.000 x 100%	Rp79.76 5.476.00 0.000	Rp17.95 3.901.00 0.000	Rp37.09 4.061.00 0.000	16 6,6 4%	Peningka tan 21,15%
20 25	(90.391.256.000.000 - 18.691.652.000.000) / 42.399.644.000.000 x 100%	Rp90.39 1.256.00 0.000	Rp18.69 1.652.00 0.000	Rp42.39 9.644.00 0.000	16 9,1 0%	Peningka tan 2,46%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata *quick ratio* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 95,26% maka perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri 150%. Artinya perusahaan kurang mampu membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata *quick ratio* sebesar 151,52%. Artinya perusahaan berada di atas standar rata-rata industri maka dari itu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan dengan baik. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

c. Rasio Kas

Tabel 4 Rasio Kas

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
<i>Rasio Kas (Cash Ratio)</i>					
Ta hu n	Rumus	Kas dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Hasi l	Keteranga n
	Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar x 100%				
202 2	Rp1.073.175.070.556 / Rp1.835.096.804.319 x 100%	Rp1.073.175. 070.556	Rp1.835.096. 804.319	58,4 8%	
202 3	Rp1.116.570.091.988 / Rp1.872.541.607.518 x 100%	Rp1.116.570. 091.988	Rp1.872.541. 607.518	59,6 3%	Peningkata n 1,15%
202 4	Rp921.540.000.000/ Rp2.652.170.175.224 x 100%	Rp921.540.0 00.000	Rp2.652.170. 175.224	34,7 5%	Penurunan 24,88%
202 5	Rp1.146.860.000.000 / Rp2.981.386.517.184 x 100%	Rp1.146.860. 000.000	Rp2.981.386. 517.184	38,4 7%	Peningkata n 3,72%
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK					
<i>Rasio Kas (Cash Ratio)</i>					
Ta hu n	Rumus	Kas dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Hasi l	Keteranga n
	Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar x 100%				
202 2	25.945.916.000.000 / 30.725.942.000.000 x 100%	Rp25.945.91 6.000.000	Rp30.725.94 2.000.000	84,4 4%	
202 3	28.575.968.000.000 / 32.914.504.000.000 x 100%	Rp28.575.96 8.000.000	Rp32.914.50 4.000.000	86,8 2%	Peningkata n 2,38%
202 4	38.710.056.000.000 / 37.094.061.000.000 x 100%	Rp38.710.05 6.000.000	Rp37.094.06 1.000.000	104, 36%	Peningkata n 17,54%
202 5	47.470.705.000.000 / 42.399.644.000.000 x 100%	Rp47.470.70 5.000.000	Rp42.399.64 4.000.000	111, 96%	Peningkata n 7,60%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata *cash ratio* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 47,76% maka perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri 50%. Artinya perusahaan kurang mampu membayar kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata *cash ratio* sebesar 96,90%. Artinya perusahaan berada di atas standar rata-rata industri

maka dari itu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan baik menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Rasio Profitabilitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Profitabilitas dengan ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. Return On Equity

Tabel 5 Return On Equity

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
ROE (Return of Equity)					
Tahun	Rumus	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Laba Bersih / Total Ekuitas x 100%				
2022	$\frac{\text{Rp}521.414.035.585}{\text{Rp}3.351.444.502.184} \times 100\%$	Rp521.714.035.585	Rp3.351.444.502.184	15,56%	
2023	$\frac{\text{Rp}601.467.293.291}{\text{Rp}3.909.211.386.219} \times 100\%$	Rp601.467.293.291	Rp3.909.211.386.219	15,39%	Penurunan 0,17%
2024	$\frac{\text{Rp}687.194.544.484}{\text{Rp}4.005.836.794.768} \times 100\%$	Rp687.194.544.484	Rp4.005.836.794.768	17,15%	Peningkatan 1,76%
2025	$\frac{\text{Rp}756.233.408.580}{\text{Rp}4.360.129.287.233} \times 100\%$	Rp756.233.408.580	Rp4.360.129.287.233	17,34%	Peningkatan 0,19%
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK					
ROE (Return on Equity)					
Tahun	Rumus	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Laba Bersih / Total Ekuitas x 100%				
2022	$\frac{\text{Rp } 9.129.569.000.000}{\text{Rp } 93.632.038.000.000} \times 100\%$	Rp9.129.569.000.000	Rp93.632.038.000.000	9,75%	-
2023	$\frac{\text{Rp } 11.493.733.000.000}{\text{Rp } 100.464.891.000.000} \times 100\%$	Rp11.493.733.000.000	Rp100.464.891.000.000	11,44%	Peningkatan 17,33%
2024	$\frac{\text{Rp } 13.077.496.000.000}{\text{Rp } 108.991.283.000.000} \times 100\%$	Rp13.077.496.000.000	Rp108.991.283.000.000	12,00%	Peningkatan 4,90%
2025	$\frac{\text{Rp } 15.556.381.000.000}{\text{Rp } 120.235.247.000.000} \times 100\%$	Rp15.556.381.000.000	Rp120.235.247.000.000	12,94%	Peningkatan 7,83%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROE (Return on Equity) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 16,36% maka perusahaan memiliki kinerja yang baik karena mampu menghasilkan laba dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Artinya perusahaan cukup efektif dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata ROE sebesar 11,53%. Artinya perusahaan juga mampu menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki namun masih berada di bawah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

b. Return On Assets

Tabel 6 Return On Assets

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
ROA (Return on Assets)					
Tahun	Rumus	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Laba Bersih / Total Aset x 100%				
2022	Rp521.414.035.585 / Rp7.327.371.934.290 x 100%	Rp 521.714.035.585	Rp 7.327.371.934.290	7,12 %	
2023	Rp601.414.293.291 / Rp7.427.707.902.688 x 100%	Rp 601.467.293.291	Rp 7.427.707.902.688	8,10 %	Peningkatan 0,98%
2024	Rp687.414.544.484 / Rp8.431.726.766.692 x 100%	Rp 687.194.544.484	Rp 8.431.726.766.692	8,15 %	Peningkatan 0,05%
2025	Rp756.414.408.580 / Rp9.333.162.124.802 x 100%	Rp 756.233.408.580	Rp 9.333.162.124.802	8,10 %	Penurunan 0,05%
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK					
ROA (Return on Assets)					
Tahun	Rumus	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Laba Bersih / Total Aset x 100%				
2022	Rp 9.129.569.000.000 / Rp 180.433.300.000.000 x 100%	Rp9.129.569.000.000	Rp180.433.300.000.000	5,06 %	-
2023	Rp 11.493.733.000.000 / Rp	Rp11.493.733.000.000	Rp186.587.957.000.000	6,16 %	Peningkatan 21,74%

	$186.558.957.000.000 \times 100\%$	000.000	000.000		
2024	$\frac{\text{Rp } 13.077.496.000.000}{201.713.313.000.000 \times 100\%}$	Rp13.077.496.000.000	Rp201.713.313.000.000	6,48%	Peningkatan 5,19%
2025	$\frac{\text{Rp } 15.556.381.000.000}{217.981.765.000.000 \times 100\%}$	Rp15.556.381.000.000	Rp217.981.765.000.000	7,14%	Peningkatan 10,19%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA (Return on Assets) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 7,87% maka perusahaan memiliki kinerja yang baik karena mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki perusahaan. Artinya perusahaan cukup efektif dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata ROA sebesar 6,21%. Artinya perusahaan juga mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki namun masih berada di bawah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Rasio Solvabilitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Solvabilitas dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk karena memiliki tingkat utang yang lebih rendah.

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Tabel 7 *Debt to Assets Ratio (DAR)*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Aset	Hasil	Keterangan
	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$				
2022	$\frac{\text{Rp}3.975.927.432.106}{\text{Rp}7.327.371.934.290 \times 100\%}$	Rp 3.975.927.432.106	Rp 7.327.371.934.290	54,26%	
2023	$\frac{\text{Rp}3.518.496.516.469}{\text{Rp}7.427.707.902.688 \times 100\%}$	Rp 3.518.496.516.469	Rp 7.427.707.902.688	47,37%	Penurunan 6,89%
2024	$\frac{\text{Rp}4.425.889.971.924}{\text{Rp}8.431.726.766.692 \times 100\%}$	Rp 4.425.889.971.924	Rp 8.431.726.766.692	52,49%	Peningkatan 5,12%

2025	Rp4.973.032.837.569 / Rp9.333.162.124.802 x 100%	Rp 4.973.032.837.569	Rp 9.333.162.124.802	53,28%	Peningkatan 0,79%
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR					
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Total Liabilitas / Total Aset x 100%				
2022	Rp 86.810.262.000.000 / Rp 180.433.300.000.000 x 100%	Rp 86.810.262.000.000	Rp 180.433.300.000.000	48,11%	-
2023	Rp 86.123.066.000.000 / Rp 186.558.957.000.000 x 100%	Rp 86.123.066.000.000	Rp 186.558.957.000.000	46,17%	Penurunan 4,03%
2024	Rp 92.722.030.000.000 / Rp 108.991.283.000.000 x 100%	Rp 92.722.030.000.000	Rp 108.991.283.000.000	85,07%	Peningkatan 84,27%
2025	Rp 97.716.548.000.000 / Rp 120.235.247.000.000 x 100%	Rp 97.716.548.000.000	Rp 120.235.247.000.000	81,27%	Penurunan 4,47%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata DAR (*Debt to Assets Ratio*) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 51,85% maka perusahaan memiliki tingkat penggunaan utang yang cukup tinggi dalam membiayai aset perusahaan. Artinya sebagian aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 65,16%. Artinya perusahaan memiliki tingkat penggunaan utang yang lebih tinggi dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam membiayai aset perusahaan. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena memiliki tingkat utang yang lebih rendah terhadap total aset.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Tabel 8 Debt to Equity Ratio (DER)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>					
Tahun	Rumus	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
	Total Liabilitas / Total Ekuitas x 100%				
2022	Rp3.975.927.432.106 / Rp3.351.444.502.184 x 100%	Rp 3.975.927.432.106	Rp3.351.444.502.184	118,63%	

		32.106	502.184		
20 23	Rp3.518.496.516.469 / Rp3.909.211.386.219 x 100%	Rp 3.518.496.5 16.469	Rp3.909.211. 386.219	90,0 1%	Penurunan 28,62%
20 24	Rp4.425.889.971.924 / Rp4.005.836.794.768 x 100%	Rp 4.425.889.9 71.924	Rp4.005.836. 794.768	110, 49%	Peningkata n 20,48%
20 25	Rp4.973.032.837.569 / Rp4.360.129.287.233 x 100%	Rp 4.973.032.8 37.569	Rp4.360.129. 287.233	114, 06%	Peningkata n 3,57%
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR					
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>					
Ta hu n	Rumus Total Liabilitas / Total Ekuitas x 100%	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Hasi l	Keteranga n
20 22	Rp 86.810.262.000.000 / Rp 93.632.038.000.000 x 100%	Rp86.810.2 62.000.000	Rp93.632.03 8.000.000	92,7 1%	-
20 23	Rp 86.123.066.000.000 / Rp 100.464.891.000.000 x 100%	Rp86.123.0 66.000.000	Rp100.464.8 91.000.000	85,7 2%	Penurunan 7,54%
20 24	Rp 92.722.030.000.000 / Rp 108.991.283.000.000 x 100%	Rp92.722.0 30.000.000	Rp108.991.2 83.000.000	85,0 7%	Penurunan 0,76%
20 25	Rp 97.716.548.000.000 / Rp 120.235.247.000.000 x 100%	Rp97.716.5 48.000.000	Rp120.235.2 47.000.000	81,2 7%	Penurunan 4,47%

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2022-2025 dapat disimpulkan bahwa rata-rata DER (*Debt to Equity Ratio*) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 4 tahun dapat dicapai sebesar 108,30% maka perusahaan memiliki tingkat utang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Artinya perusahaan lebih banyak menggunakan liabilitas dalam pendanaan perusahaan. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata DER sebesar 86,06%. Artinya perusahaan memiliki tingkat penggunaan utang yang lebih rendah dibandingkan modal sendiri sehingga kondisi perusahaan dinilai lebih baik. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk karena memiliki tingkat utang yang lebih rendah terhadap ekuitas.

Rasio Aktivitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi rasio Aktivitas Perputaran Aset Total PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. Perputaran Aset Total

Tabel 9 Perputaran Aset Total

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK					
Perputaran Total Aset					
Tahun	Rumus	Penjualan Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Penjualan Bersih / Total Aset				
2022	Rp10.510.942.813.705 / Rp7.327.371.934.290	Rp10.510.942.813.705	Rp7.327.371.934.290	1,43 kali	
2023	Rp10.543.572.559.649 / Rp7.427.707.902.688	Rp10.543.572.559.649	Rp7.427.707.902.688	1,42 kali	Penurunan 0,01 kali
2024	Rp12.235.369.422.252 / Rp8.431.726.766.692	Rp12.235.369.422.252	Rp8.431.726.766.692	1,45 kali	Peningkatan 0,03 kali
2025	Rp13.119.632.631.326 / Rp9.333.162.124.802	Rp13.119.632.631.326	Rp9.333.162.124.802	1,41 kali	Penurunan 0,04 kali
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR					
Perputaran Total Aset					
Tahun	Rumus	Penjualan Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
	Penjualan Bersih / Total Aset				
2022	Rp 110.830.272.000.000 / Rp 180.433.300.000.000	Rp110.830.272.000.000	Rp180.433.300.000.000	0,61 kali	-
2023	Rp 111.703.611.000.000 / Rp 186.558.957.000.000	Rp111.703.611.000.000	Rp186.558.957.000.000	0,60 kali	Penurunan 0,01 kali
2024	Rp 115.786.525.000.000 / Rp 108.991.283.000.000	Rp115.786.525.000.000	Rp108.991.283.000.000	1,06 kali	Peningkatan 0,46 kali
2025	Rp 123.493.214.000.000 / Rp 120.235.247.000.000	Rp123.493.214.000.000	Rp120.235.247.000.000	1,03 kali	Penurunan 0,03 kali

Sumber: Diolah data tahun 2026

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2022 sampai dengan 2025 atau 4 tahun kemudian dibagi dengan jumlah periode yaitu 4 tahun. Dilihat dari hasil rata-rata *total asset turnover* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebesar 1,43 kali yang berarti selama 4 tahun kinerja perusahaan cukup baik karena mampu memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk perputaran total aset sebesar 0,83 kali yang berarti selama 4 tahun kinerja perusahaan kurang baik karena masih di bawah standar industri. Hal ini berarti kedua perusahaan harus meningkatkan penjualan dan efektivitas penggunaan aset di setiap periodenya.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022–2025, dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dengan rata-rata *current ratio* sebesar 199,63%, *quick ratio* 151,52%, dan *cash ratio* 96,90%, sedangkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki *current ratio* 156,92%, *quick ratio* 95,26%, dan *cash ratio* 47,76%.
2. Dari sisi profitabilitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rata-rata ROE sebesar 16,36% dan ROA sebesar 7,87%, sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki ROE sebesar 11,53% dan ROA sebesar 6,21%.
3. Dari sisi solvabilitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki rata-rata DAR sebesar 51,85% yang lebih rendah dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 65,16%, sehingga menunjukkan tingkat penggunaan utang terhadap aset yang lebih rendah. Sedangkan pada rasio DER, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata sebesar 86,06% lebih baik dibandingkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebesar 108,30% karena memiliki tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang lebih rendah.
4. Dari sisi aktivitas, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk lebih baik dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rata-rata perputaran total aset sebesar 1,43 kali, sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,83 kali.
5. Secara ekonomi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik akan lebih mudah menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor. Sementara perusahaan dengan profitabilitas dan aktivitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset secara efektif.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, Z. (2022). Buku ajar manajemen keuangan lanjutan. Penerbit NEM.
- [2] Arianti, G. P. N. P., Putra, A. E., & Emilda. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2019. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 9467–9481. <https://doi.org/10.33005/jbi.v13i1.3083>
- [3] Asnan, N. N. Q., Musa, M. I., & Nurman. (2022). *IJRE : Indonesian Journal of Research in Economy*. *IJRE: Indonesian Journal of Research in Economy*, 1(2), 96–107.
- [4] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- [7] Hery. (2022). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- [8] Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: Rajawali Pers.
- [10] Maulidia, S., Sihabudin, & Robby Fauji. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2018 – 2024. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi*,

- Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6000–6011.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.2554>
- [11] Mattunruang, A. A. (2022). Manajemen keuangan. Tahta Media Group.
- [12] Moh. Nazir. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [13] Otaviani, P. D., Rinaldo, R., & Fardiana, E. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020. *JUKIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 19–31.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v1i2.92>
- [14] Pramanaswari, A. A. S. I. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Pt Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2017 - 2022. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 854–863. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.882>
- [15] Pratiwi, T. D., Prabowo, A., & Sampurnaningsih, S. R. (2024). *Kinerja Keuangan Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk 2020 – 2024*.
- [16] PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2022). *Annual report 2022*.
<https://www.garudafood.com/annual-report-ida>
- [17] PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2023). *Annual report 2023*.
<https://www.garudafood.com/annual-report-ida>
- [18] PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2024). *Annual report 2024*.
<https://www.garudafood.com/annual-report-ida>
- [19] PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (2025). *Annual report 2025*.
<https://www.garudafood.com/annual-report-ida>
- [20] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2022). *Annual report 2022*.
<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- [21] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). *Annual report 2023*.
<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- [22] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Annual report 2024*.
<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- [23] PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2025). *Annual report 2025*.
<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- [24] Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN